



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Pengoperasian JORR W2 Seksi IV Dipercepat		
Date	11 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	16	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

OPERATOR TALANGI RP 115 MILIAR

Pengoperasian JORR W2 Seksi IV Dipercepat

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk menalangi pembayaran pembebasan lahan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) yang mesti dibayar pemerintah melalui skema *land capping* sebesar Rp 115 miliar. Upaya ini dilakukan untuk mempercepat pengoperasian JORR W2 seksi IV Ciledug-Ulujami sepanjang 2,07 kilometer menjadi akhir Juni dari sebelumnya Oktober 2014.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengungkapkan, perseroan telah mengajukan pencairan dana *land capping* ruas tol itu kepada Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Namun, pencairan dana pembebasan lahan ini menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan.

“Kementerian PU sudah memproses pencairan ini. Tetapi, kami talangi dulu untuk mempercepat konstruksi seksi ini. Lagipula, dana ini pasti cairkan pemerintah, sehingga kami yakin untuk menalangi,” kata dia saat meninjau progres konstruksi tol tersebut di Jakarta, Senin (10/3).

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga Kementerian PU, proyek tol ini mendapatkan alokasi dana *land capping* sebesar Rp 570,08 miliar. Adapun yang sudah diserap oleh PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), pemilik konsesi tol JORR W2, sebesar Rp 290,37 miliar hingga akhir 2013 yang terdiri atas Rp 257,90 miliar untuk ruas Kebon Jeruk-Joglo dan Rp 32,46 miliar di ruas Joglo-Ulujami.

Perseroan, lanjut dia, juga mengubah metode konstruksi sebagian ruas jalan bebas hambatan dari badan jalan menjadi jembatan di dua titik di

wilayah Ciledug dan Ulujami sepanjang total 550 meter. Di bawah jembatan ini nantinya difungsikan sebagai daerah resapan air.

“Metode ini menjadi sedikit mahal bagi kami, sehingga investasi pengerjaan tol 7,67 km sedikit naik, kurang dari 2% dari Rp 2,23 triliun,” papar Adityawarman.

Sejauh ini progres konstruksi pengerjaan tol JORR W2 seksi Ciledug-Ulujami sudah mencapai 65% atau sekitar 0,97 km telah diselesaikan oleh PT Jaya Konstruksi. Sedangkan sisanya, berupa pembangunan dua jembatan di dua titik sepanjang 450 meter tengah diselesaikan dan sekitar 550 meter dalam bentuk jalan di atas permukaan lahan juga segera dilakukan. “Dua titik kritis berupa jembatan itu yang paling sulit,” kata dia.

Di tempat yang sama, Kepala Divisi Proyek Tol JORR W2 Ciledug-Ulujami PT Jaya Konstruksi Ary Ardaka menambahkan, saat ini pengerjaan konstruksi difokuskan untuk menyelesaikan dua titik jembatan tersebut dengan memasang 1.000 *bored pile*. Sedangkan yang sudah terpasang, kata dia, sekitar 450 *bored pile*. Sejumlah kendaraan berat juga sudah disiapkan untuk memasang tiang-tiang pancang tersebut.

“Kami juga sudah meminta izin masyarakat untuk mengerjakan konstruksi di malam hari. Dengan begitu, kami menargetkan penyelesaian konstruksi untuk seksi terakhir dari tol JORR W2 ini pada akhir Mei 2014,” papar dia.

Direktur Utama PT MLJ Subekti Syukur mengungkapkan, dengan penyelesaian konstruksi pada akhir Mei

2014, maka pengoperasian ruas ini ditargetkan bisa dilakukan pada akhir Juni mendatang atau sebelum bulan Ramadhan sehingga bisa digunakan masyarakat saat musim Lebaran.

“Nanti tarifnya menggunakan sistem terbuka dan besaran tarif akan dihitung berdasarkan rata-rata kendaraan yang melintas di ruas JORR ini,” ujar dia.

Kurangi Kepadatan 35%

Sementara itu, tol JORR W2 Utara dari Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,67 km diperkirakan akan mengurangi kepadatan Tol Dalam Kota Jakarta hingga 35% atau sekitar 75.000 kendaraan. Sebab, kendaraan dari arah Bekasi dan Bogor yang akan menuju Bandara atau Tangerang dan sebaliknya, tak perlu lagi melintas di Tol Dalam Kota Jakarta.

“Pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara punya arti luar biasa untuk kota Jakarta. Sisa pembangunan tinggal 1 km. Kalau rampung, itu dapat mengurangi beban Tol Dalam Kota 25-35% atau 75.000 kendaraan,” ujar Adityawarman.

Proyek pembangunan tol yang memakan biaya total Rp2,2 triliun itu terdiri dari dua tahap. Tahap I dari Kebon Jeruk sampai Ciledug sepanjang 5,6 km sudah beroperasi sejak 27 Desember 2013. Sedangkan tahap II dari Ciledug sampai Ulujami sepanjang 2,07 km, konstruksinya belum selesai. Apabila tol JORR W2 Utara sudah dioperasikan secara keseluruhan, itu akan menghubungkan lima ruas tol yang sudah ada, yakni tol Jakarta-Cikampek, Jagorawi, Jakarta-Serpong, Jakarta-Tangerang, dan tol Sedyatmo (akses Bandara Soekarno-Hatta). (ean)